

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN MELALUI HARGA SAHAM
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
INDUSTRI HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2020**

Zinta Nur Wahida
201813225@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni

Ika_wahyuni@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida

ida_subaida@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic also has a negative impact on companies such as a decrease in stock prices and company financial performance which can affect company value. This study aims to determine the effect of financial performance on firm value through stock prices as an intervening variable. The population in this study are all sub-sector companies of the hotel, restaurant and tourism industry. The sample of this research used purposive sampling technique. Data analysis and hypothesis testing used the Structural Equation – Partial Least Square (PLS-SEM) model.

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that financial performance has a negative but significant effect on stock prices, financial performance has a significant positive effect on firm value, stock prices have a significant positive effect on firm value. The results of the indirect effect hypothesis test show that financial performance has a negative and insignificant effect on firm value through stock prices.

Keyword : Financial performance, Stock prices, Firm value

I. PENDAHULUAN

kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga pasar saham di Bursa Efek Indonesia. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin tinggi *return* yang akan diperoleh oleh investor. Umumnya investor mencari perusahaan yang mempunyai kinerja yang terbaik dan akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dikatakan perolehan modal perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat apabila perusahaan memiliki reputasi baik yang tercermin dalam laporan keuangannya.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas. Rasio ini

menggambarkan bagaimana kemampuan suatu entitas untuk mendapatkan laba melalui seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA) yaitu salah satu rasio yang dapat digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aktiva. William (2018:22) berpendapat bahwa “Harga saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal”. Kusuma (2009:41) “Harga saham adalah nilai nominal penutupan (*closing price*) dari pernyataan atau pemilikan

seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara regular di pasar modal di Indonesia”. Harga saham merupakan tanda penyertaan atau suatu perusahaan. Harga saham dapat juga menunjukkan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Salah satu yang menentukan nilai perusahaan adalah harga saham. Jangka panjang harga saham suatu perusahaan yang mengalami penurunan tentu akan mempengaruhi nilai perusahaan yang akan berdampak pada pemilik.

Besar kecilnya harga saham tidak lepas dari pengaruh kekuatan pasar yaitu tinggi rendahnya permintaan dan penawaran. Semakin tingginya volume permintaan dan penawaran maka semakin berfluktuasi harga saham tersebut. Dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang terbentuk dari pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi.

Perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang berada dalam satu wadah yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan terbuka yang sahamnya diperjual-belikan dan telah memenuhi persyaratan yang dikeluarkan oleh pihak bursa. Perusahaan di BEI terdiri dari 3 jenis, yang termasuk kedalamnya yaitu perusahaan jasa. Perusahaan Jasa merupakan sebuah badan usaha atau unit usaha yang kegiatan operasi perusahaannya memproduksi produk dalam bentuk tidak berwujud atau (jasa) atau bisa dikatakan suatu perusahaan yang menjual jasa yang diproduksi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari konsumen

serta mendapatkan laba. Perusahaan jasa tersebut juga memiliki beberapa sub sektor.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham ?
2. Apakah Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan ?
3. Apakah Harga saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan ?
4. Apakah Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham ?

Tujuan Penelitian

Melihat permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.
2. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
3. Harga saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi beberapa pihak yang terkait yaitu bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, bagi peneliti dan bagi perusahaan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo untuk melakukan penelitian sejenis dimasa mendatang yang berkenaan dengan Pengaruh Kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu pengatutan mengenai analisis Kinerja keuangan melalui Harga saham terhadap Nilai perusahaan pada Sub Sektor Industri Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 serta sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu keberlangsungan atau eksistensi perusahaan Sub Sektor Industri Hotel, Restoran dan Pariwisata di Indonesia bahwa Harga saham, Kinerja keuangan dan Nilai perusahaan menjadi faktor yang sangat penting.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan

suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Sutrisno (2017:3) mengatakan bahwa “Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”.

Fahmi (2016:2) “Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seseorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan”.

“Manajemen keuangan atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh” (Harjito dan Martono, 2012:4). Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan, Manajemen Keuangan adalah aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

Nilai Perusahaan

Indrarini (2019:2) Menyatakan “Nilai perusahaan merupakan

persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham”. Prawoto menyatakan bahwa (2016:21) “Nilai perusahaan adalah nilai seluruh aktiva, baik aktiva berwujud yang operasional maupun bukan operasional”. Jika dihubungkan dengan struktur permodalan perusahaan, nilai perusahaan berarti juga nilai dari keseluruhan susunan modal perusahaan yaitu nilai pasar wajar.

Hery (2017:5) “Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini”. Berdasarkan ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dijadikan gambaran bagi masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Menurut Gitman dan Chand (2012:74) *Price to Book Value* dirumuskan sebagai berikut :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Kinerja Keuangan

Fahmi (2018:142) menyatakan bahwa “Kinerja

keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Hery (2015:25) “Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan dana baik dari hutang maupun modal sendiri. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan Rasio Profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Menurut Kasmir (2016 : 196) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Harga Saham

William (2018:22) mengemukakan bahwa “Harga saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal”. Azis (2015:80) berpendapat bahwa “Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang

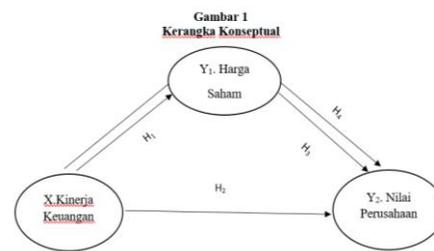
sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya”.

Harga saham merupakan tanda penyertaan atau suatu perusahaan. Besar kecilnya harga saham tidak lepas dari pengaruh kekuatan pasar yaitu tinggi rendahnya permintaan dan penawaran. Semakin tinggi volume permintaan dan penawaran maka semakin berfluktuasinya harga saham tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fundamental guna mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham. Dimana nilai perusahaan akan semakin membaik dalam jangka panjang jika harga saham dalam kondisi yang baik. Dasar pemikiran fundamental mencerminkan pertimbangan yang objektif dalam menilai harga saham dibandingkan dengan pendekatan teknikal. Harga saham adalah harga yang diperjualbelikan dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

Kerangka Konseptual

Wiratna (2016:66), mengemukakan bahwa “Seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah dalam menyusun kerangka konseptual yang menumbuhkan hipotesis”. Kerangka konseptual merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Berikut ini merupakan kerangka konseptual dalam penelitian ini :



Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:63) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih bersifat sementara sehingga diperlukan bukti kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul”. Berdasarkan perumusan masalah teori yang relevan dan kerangka konseptual penelitian ini, maka dapat disusun sebagai berikut :

H₁ : Diduga Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

H₂ : Diduga Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₃ : Diduga Harga saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₄ : Diduga Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu proses mencari atau menemukan fakta secara sistematis dalam waktu tertentu dengan menggunakan metode ilmiah dan aturan-aturan yang berlaku. Rancangan itu adalah alur kegiatan penelitian dalam memecahkan masalah. Rancangan penelitian juga dapat dikatakan

sebagai skema karena rencana itu memuat peta kegiatan yang akan dilaksanakan dan digunakan sebagai petunjuk. Sugiyono (2019:2) berpendapat bahwa “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Desain penelitian digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham sebagai variable intervening. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kuantitatif yaitu penelitian dilakukan berdasarkan data sekunder yang berbentuk angka dari laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Darmawan (2013:23) menyatakan bahwa “Rancangan penelitian dirumuskan dengan tujuan adanya arah yang jelas dan target yang hendak dicapai dalam penelitian. Jika tujuan penelitian jelas dan terumuskan dengan baik, maka penelitian dan pemecahan masalah akan berjalan dengan baik pula”. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:126) mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 34 keseluruhan perusahaan sub sektor industri Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2020.

Sampel adalah bagian kecil/karakteristik dari populasi. Sugiyono (2019:127) berpendapat bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari seluruh perusahaan yang masuk kedalam perusahaan sub sektor industri Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2020.

Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sugiyono (2019:85), mengemukakan bahwa “*Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik pengambilan sampel dilakukan diperoleh sebanyak 15 perusahaan sampel berdasarkan kriteria sampel penelitian yaitu Perusahaan Sub Sektor Industri Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI yang memiliki kelengkapan data dan laporan keuangan selama tahun 2019-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019:224) menyatakan bahwa “Pengumpulan data diperoleh dari observasi,

wawancara, dokumentasi dan triangulasi”. Menurut Widi (2010:235) “Teknik pengumpulan data dibagi dua kategori yaitu data sekunder dan data primer”. Pengumpulan data merupakan hal penting dalam sebuah kegiatan penelitian, metode ini digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi kemudian menganalisis laporan keuangan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi
Observasi adalah pemerolehan data informasi dari tangan pertama dengan cara melakukan pengamatan. Teknik ini merupakan langkah awal untuk mengamati perusahaan yang diteliti yang dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) diakses melalui www.idx.co.id
- 2) Studi Pustaka
Studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.
- 3) Studi Dokumentasi
Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, agenda dan sebagainya”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan yang dapat di akses pada PT Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data ini menggunakan dokumentasi yang diperoleh dari situs resmi Bursa

Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Software Smart PLS*, yang dijalankan dengan media komputer. PLS (*Partial Least Square*) adalah analisis yang bersifat soft modeling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Persamaan untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut (Riduwan dan Kuncoro, 2017:62) :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Nilai koefisien determinasi.

R : Nilai koefisien korelasi.

Dimana apabila :

Kd = 0, artinya pengaruh variabel X terhadap Y, lemah.

Kd = 1, artinya pengaruh variabel X terhadap Y, kuat.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Ghozali (2018:110) menyatakan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Jika asumsi ini

tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil. Cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan nilai *Excess Kurtosis / Skewness*. Nilai *excess kurtosis* menunjukkan data normal ketika nilai-nilai tersebut berada di antara rentang nilai -2,58 hingga 2,58.

Persamaan Struktural (*Inner Model*)

Persamaan Struktural merupakan suatu teknik statistik yang mampu menganalisis hubungan antara variabel laten dengan variabel indikatornya, hubungan antara variabel laten yang satu dengan variabel laten lainnya, juga mengetahui besarnya kesalahan pengukuran. *Inner model* merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. *Inner model* penelitian ini dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 untuk variabel dependen, nilai koefisien (jalur yang menggambarkan hubungan antar variabel) untuk uji signifikansi antar variabel dalam inner model (model struktural).

- a. Persamaan struktural
 Harga Saham (Y_1)
 $Y_1 = a + b_1X + e$
 Nilai Perusahaan (Y_2)
 $Y_2 = a + b_2X + e$
 Nilai Perusahaan (Y_2)
 $Y_2 = a + b_3Y_1 + e$
- b. Persamaan struktural dengan menggunakan variabel mediasi
 $Y_2 = a + b_2X + b_3Y_1 + e$

Keterangan :

- Y_1 : Harga saham
- Y_2 : Nilai perusahaan
- b_1, b_2 : Nilai dari koefisien kinerja keuangan
- b_3 : Nilai dari koefisien Harga saham
- a : Nilai konstanta
- X : Kinerja keuangan
- e : *error*

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Uji hipotesis dalam penelitian ini untuk menguji apakah variabel berpengaruh secara langsung atau tidak berpengaruh secara langsung. Dengan menggunakan sebagai berikut :

- a. *Original Sample* digunakan untuk melihat arah dari pengujian hipotesis, jika pada *original sampel* menunjukkan nilai positif berarti berpengaruh positif dan sebaliknya jika menunjukkan nilai negative berarti hasilnya berpengaruh negative.
- b. Nilai P Value sebagai besarnya peluang (profitabilitas) yang diamati dari uji statistik. Nilai P value lebih besar dari 0,05 (> 5%) maka tidak berpengaruh signifikan. Jika nilai P Value kurang dari 0,05 ($\leq 5\%$) maka akan berpengaruh signifikan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat membuat persaingan semakin ketat. Tidak terkecuali untuk perkembangan sektor jasa yang melandasi semua

kebutuhan masyarakat, seperti komunikasi, sarana perkantoran, kesehatan, hiburan, Pendidikan maupun pariwisata. Perkembangan tersebut menciptakan peluang bisnis yang besar di sektor jasa, sehingga dapat menyerap permintaan konsumen yang tinggi, dan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Sektor ini selalu berinovasi untuk memberikan pelayanan terbaik dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat sehingga perkembangan bagi perusahaan pun meningkat.

Perusahaan tidak lepas dari kebutuhan akan sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pendanaan dari dalam perusahaan yaitu menggunakan laba yang ditahan perusahaan. Pendanaan dari luar perusahaan berasal dari kreditur berupa hutang, penerbitan surat-surat utang, maupun dalam bentuk saham. Tujuan perusahaan melakukan pendanaan yaitu menambah modal dalam rangka meningkatkan perkembangan perusahaan agar lebih luas, terutama industri jasa yang membuka peluang bisnis bagi investor untuk menanamkan modalnya melalui penjualan saham di bursa efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal untuk berbagai instrument keuangan yang dapat diperjual-belikan baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan penting bagi perekonomian negara karena BEI sebagai pasar modal yang menyediakan fasilitas untuk memepertemukan dua belah pihak yaitu pihak yang memiliki kelebihan

dana dan pihak yang membutuhkan dana sehingga dapat memperoleh keuntungan bagi pemilik dana sesuai investasi yang dipilih. Pasar modal diharapkan menjadi aktivitas perekonomian yang meningkat, karena pasar modal sebagai alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan dan pada akhirnya dapat memberikan kemakmuran bagi masyarakat luas.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas jika nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58. Hasil uji normalitas menggunakan *Excess Kurtosis* sebesar X 1.372, Y_1 1.846 dan Y_2 6.164. nilai *Skewness* sebesar X 1.495, Y_1 1.723 dan Y_2 2.440 sehingga dapat diartikan bahwa sebaran data X dan Y_1 indikator tersebut berdistribusi normal, Sedangkan data Y_2 indikator tersebut berdistribusi tidak normal.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan nilai variabel dependen. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* digunakan untuk menilai besarnya variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Analisis ini diolah dengan program *Smart PLS* 3.0, adapun hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

- a. Variabel Kinerja Keuangan (X_1) mempengaruhi Harga Saham (Y_1) sebesar 0,55 (55%), sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.
- b. Variabel Kinerja Keuangan (X_1) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y_2) sebesar 0,34 (34%), sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil uji statistik dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y_1 &= b_1X + e \\
 &= -0,235X + e \\
 Y_2 &= b_2X + e \\
 &= 0.553X + e \\
 Y_2 &= b_3Y_1 + e \\
 &= 0.366Y_1 + e
 \end{aligned}$$

Persamaan Struktural (*inner model*) dengan variabel Intervening

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y_2 &= b_2X + b_3Y_1 + e \\
 &= 0.553X + 0.366Y_1 + e
 \end{aligned}$$

Persamaan linier tersebut menunjukkan arti yang dapat dijelaskan:

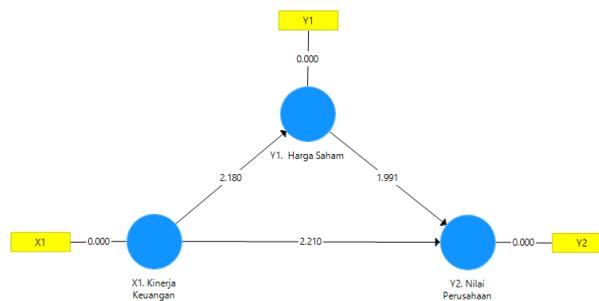
Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung

b_1 (-0.235) : Koefisien regresi Kinerja keuangan (X) untuk uji pengaruh terhadap Harga saham (Y_1), artinya kenaikan variabel Kinerja Keuangan sebesar 1 (satu) satuan, maka Harga Saham menurun sebesar 0,235.

b_2 (0.553) : Koefisien regresi Kinerja keuangan (X) untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y_2), artinya kenaikan variabel Kinerja keuangan sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0,553.

b_3 (0.366) : Koefisien regresi Harga saham (Y_1) untuk uji pengaruh pada Nilai perusahaan (Y_2), artinya kenaikan variabel Harga saham sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0,366.

Hasil Uji Model Struktural PLS



Hipotesis 1. Kinerja Keuangan (X) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y_1)

Hasil uji hipotesis kesatu yang mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.235) dan *P Value* sebesar 0.030 (<0,05), maka disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan (X) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Harga Saham (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.**

Hipotesis 2. Kinerja Keuangan (X) berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y_2) Hasil uji hipotesis kedua yang mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.553) dan *P Value* sebesar 0.028 (<0,05), maka disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.**

Hipotesis 3. Harga Saham (Y_1) berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y_2)

Hasil uji hipotesis ketiga yang mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.366) dan *P Value* sebesar 0.047 (<0,05), maka disimpulkan bahwa Harga Saham (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima.**

Hipotesis 4. Kinerja Keuangan (X) berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga Saham (Y_1) Hasil uji hipotesis keempat yang mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.086) dan *P Value* sebesar 0.159 (>0,05), maka disimpulkan bahwa

Kinerja Keuangan (X) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga Saham (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.**

Pembahasan

Pengaruh terhadap Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel X Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap Harga Saham (Y_1) dengan nilai *original sample* yaitu sebesar (-0.235) dan nilai P Value sebesar 0.030 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan **H₁ diterima.** Pengujian tersebut menunjukkan Kinerja Keuangan dalam periode dua tahun tidak selalu menyebabkan perusahaan mengalami kenaikan Harga Saham secara normal khususnya dalam perusahaan Industri Hotel, Restoran, Dan Pariwisata .

Penelitian ini membuktikan bahwa masa pandemi Covid-19 berdampak terhadap penurunan Kinerja Keuangan suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi Harga Saham. Karena dalam satu periode tertentu kondisi harga saham suatu perusahaan dapat menurun tergantung pada pengelolaan dan kondisi pasar. Jadi Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham sangat berpengaruh. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Husna (2018) yang menyatakan bahwa “Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham”.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Uji hipotesis kedua menunjukkan hasil dengan mengacu pada nilai *original sample* sebesar (0.553) dengan nilai *P Value* sebesar 0.028 ($<0,05$), dengan demikian **H₂ diterima** dan menyatakan Kinerja Keuangan berpengaruh Positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan yang baik akan menarik investor-investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Nilai Perusahaan merupakan gambaran dari Kinerja Keuangan Perusahaan dalam waktu atau periode tertentu. Maka dapat dikatakan bahwa Kinerja Keuangan Perusahaan yang meningkat akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tingkat keefesiensian dan keefektifan pada kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wibawa (2018) “Kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan”.

Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh Harga Saham berpengaruh Positif signifikan terhadap nilai perusahaan *original sample* sebesar (0.366) dengan *P Value* sebesar 0.047 ($<0,05$), **Hipotesis 3 diterima**. Harga Saham merupakan cerminan dari suatu perusahaan. Investor akan mempertimbangkan keputusan investasi dengan melihat fluktuasi Harga Saham yang terjadi. Kecepatan reaksi Harga Saham terhadap suatu kejadian

menggambarkan tingkat efisiensi suatu pasar. Semakin efisien suatu pasar maka semakin cepat pula informasi tersebut terefleksi dalam harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Saham ditentukan oleh banyaknya penawaran harga saham di pasar modal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Deny (2018) yang memberikan pernyataan bahwa “Harga Saham berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan”.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga Saham

Hasil uji hipotesis keempat pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.086) dan *P Value* sebesar 0.159 ($>0,05$), maka Kinerja keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga Saham, dengan demikian **H₄ ditolak**.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham. Karena Kinerja Keuangan dalam periode dua tahun tidak selalu menyebabkan perusahaan mengalami kenaikan Harga Saham secara normal khususnya dalam perusahaan Industri Hotel, Restoran, Dan Pariwisata .

Covid-19 berdampak terhadap penurunan Harga Saham meskipun Kinerja Keuangan tidak mengalami perkembangan. Hasil penelitian ini

bertolak belakang dengan teori dan logika yang telah dibangun dalam penentuan hipotesis 4 dan penelitian terdahulu oleh Raya (2019) “Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui harga saham sebagai variabel intervening”. Dan mendukung penelitian Apriani (2021) “Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

4. Kinerja keuangan berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Harga saham (H_1 Diterima).
5. Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_2 Diterima).
6. Harga saham berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_3 Diterima).
7. Kinerja keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham (H_4 Ditolak).

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut untuk :

Bagi Perusahaan

Nilai perusahaan salah satu alternatif yang menentukan dalam melakukan investasi khususnya dalam penelitian ini analisis nilai perusahaan ditentukan Berdasarkan harga saham dan kinerja keuangan Hasil penelitian ini, investor dapat melakukan pertimbangan investasi melalui nilai perusahaan dan kinerja keuangan serta harga saham dari suatu perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika melalui variabel mediasi harga saham maka tidak berpengaruh kinerja keuangan dapat semakin meningkat terhadap nilai perusahaan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengujian mediasi variabel harga saham dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selain menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang akan melakukan penelitian sejenis dimasa mendatang. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo juga bisa mengganti model dan metode yang akan digunakan untuk membandingkan pada penelitian lainnya memperdalam kajian lebih dalam mengenai variabel-variabel penelitian ini sehingga semakin luas.

Bagi Peneliti Lainnya

Analisis data dan modifikasi variabel sangat diutamakan dalam penelitian lebih lanjut. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh variabel mediasi yang signifikan. Dalam penelitian selanjutnya mungkin akan mengubah

metode dan analisis data yang digunakan yang akan memperoleh hasil yang lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, I. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. 2018. Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Edisi ketujuh. Yogyakarta : Badan penerbit Undip.
- Hamdun, E. K. Permatasari, L. Fandiyanto, R. Subaida, I. Nanggala, A. Y. a. dan Praja, Y. 2022. Pedoman Aplikasi Smart PLS 3.0 (partial Least Square). Situbondo : Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Indahayanti, U. 2013. Penulisan Karya Ilmiah, Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir. Jakarta : Salemba Empat.
- Indrarini, S. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Riduwan dan Kuncoro. 2017. *Cara Menggunakan Path Analisis (Analisis Jalur)*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan. Edisi Sembilan*. Yogyakarta : Ekonisa FK UII.
- William, H. 2018. *The Tao Of BandarMology*. PT Elex Media Komputindo.